

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MARKETPLACE SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN DAYA SAING USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA BENGKULU**

Novita Sari¹, Fachruzzaman^{2*}, Reza Imam³

Jurusan Akuntansi, Universitas Bengkulu
*Email Korespondensi : novitasari@unib.ac.id

Vol. 1 No. 1 (2022): Sriwijaya Accounting Community Services
ISSN: 2987-310X

Abstract – Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are productive businesses owned by individuals and business entities. MSMEs experienced a decline in sales in 2020 due to the Covid 19 pandemic, making many unable to survive because they were unable to maximize their sales. Responding to this problem, MSMEs are expected to utilize digital strategies. Digital strategies used by MSMEs include marketing through digital media. Organizing outreach activities on the use of the marketplace as a marketing medium for MSME products and making this an effort to increase the income and competitiveness of small and medium enterprises (MSMEs). Participants who have taken part in this service feel that it is very important to keep up with current changes and become a motivation for business managers in Bengkulu City, so it is recommended that this activity can be socialized and sustainable and produce results to support Bengkulu city government programs. The activities that have been carried out are able to increase the enthusiasm of the participants which is reflected in their seriousness in asking various questions, discussions, understanding the illustrations to taking advantage of and registering in the marketplace.

Keywords: *Marketplace, UMKM, Covid-19*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang produktif dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Jumlah UMKM yang tersebar di Indonesia sebanyak 62,9 juta unit meliputi perdagangan, pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan, pengolahan, bangunan, komunikasi, hotel, restoran dan jasa-jasa (Nurhidayat, 2020).

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) harus diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan perlindungan dan pengembangan usaha seluas-luasnya, agar dapat meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, dan dapat meningkatkan pendapatan rakyat, adanya lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan.

Pemberdayaan UMKM harus lebih di optimalkan pada kondisi pandemi, kondisi pandemi

membuat UMKM banyak yang tidak mampu bertahan karena tidak mampu untuk memaksimalkan penjualannya. Kondisi berdampak pada penurunan penjualan UMKM serta laba UMKM itu sendiri. Data terkait penurunan penjualan terkait UMKM ini di dukung oleh hasil survey yang telah dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh LIPI (2020) pada bulan Mei 2020 terkait dengan Kinerja UMKM akibat dampak Covid 19 sebagai berikut:

Tabe 1. Temuan LIPI Terkait Dampak Covid - 19 Terhadap UMKM

Keterangan	Responden	Penurunan Penjualan
Usaha Mikro	54,9 %	49,01 %
Ultra-Mikro	33,2 %	43,3 %
Usaha Kecil	8,1 %	40 %
Usaha Menengah	3,89 %	45,83 %

Sumber : Website LIPI, data diolah (2020)

Pemberdayaan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi tanggung jawab pemerintah Kota Bengkulu dalam memaksimalkan kreatifitas dan produktifitas para pelaku bisnis. Salah satu permasalahan dalam pengembangan produk UMKM adalah masih sedikitnya minta pengetahuan pelaku usaha untuk menggunakan media sosial dan hanya menggunakan etalase toko untuk promosi penjualan.

Saat ini jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Bengkulu baru menghasilkan 59.000 pekerja, dari jumlah Usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Bengkulu yaitu 42.415 UMKM. Hal ini dinilai belum mencapai angka ideal, dan perlu adanya pengoptimalan yang lebih baik lagi dari para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Bengkulu, seperti sumber daya manusianya itu sendiri. Diungkapkan oleh Anzori Tawakal selaku Kepala Biro Ekonomi dan SDA Sekretariat Daerah Provinsi Bengkulu, bahwa peran usaha kecil dan menengah di bidang pertumbuhan ekonomi sangat besar. Bahkan mampu menghasilkan 60% untuk pertumbuhan ekonomi nasional. Angka cukup sudah luar biasa, namun belum bisa dikatakan ideal. Sebab, kalau idealnya untuk pengembangan usaha kecil dan menengah ada di 5% dari jumlah penduduk. Kalau jumlah penduduk 2 juta maka pekerja yang diserap bisa 100 lebih pekerja. Lebih lanjut, bahwa yang menjadi persoalan dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah adalah sumber daya manusia yang belum optimal dalam mengelola produk. Tidak hanya itu, tetapi juga lemah akan pemasaran dan pembiayaan.

Permasalahan yang terjadi, meskipun perkembangan usaha mikro kecil dan menengah secara kuantitas mengalami peningkatan yang luar biasa, tetapi jumlah ini belum diimbangi dengan

peningkatan kualitas dalam berbagai aspek. Permasalahan klasik yang dihadapi terutama terletak pada rendahnya produktivitas. Rendahnya produktivitas yang dimaksud meliputi rendahnya kualitas sumber daya manusia yaitu kurang mampu melakukan kegiatan manajemen, organisasi, dan pemasaran. Kurang baiknya teknologi serta lemahnya semangat kewirausahaan dari para pelakunya. Selain itu, usaha mikro kecil dan menengah umumnya terkendala akses permodalan, informasi, teknologi, pasar, serta faktor produksi lainnya. Padahal terkait dengan hal ini, dari penjelasan sebelumnya, dijelaskan bahwa Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu memiliki beberapa tugas dan wewenang dalam bidang koperasi dan usaha kecil menengah salah satunya pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat magister Akuntansi Universitas Bengkulu menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pemanfaatan *marketplace* sebagai media pemasaran produk-produk UMKM di Kota Bengkulu dan menjadikan hal tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan dan daya saing usaha kecil dan menengah (umkm)

METODE

Metode Pelaksanaan pengabdian ini adalah kegiatan pendidikan dengan memberikan pengetahuan, pelatihan, dan pendampingan dengan metode pendekatan teori dan praktek. Tiga tahapan yang akan dilakukan dalam proses pengabdian antara lain tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan serta tahap monitoring dan evaluasi. Secara rinci, kegiatan masing-masing tahapan tersebut adalah: melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pendampingan dengan metode pendekatan teori dan praktek. Tiga tahapan yang akan dilakukan dalam proses pengabdian antara lain tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan serta tahap monitoring dan evaluasi. Secara rinci, kegiatan masing-masing tahapan tersebut adalah kegiatan Persiapan dan Pelaksanaan :

1) Persiapan

Dalam tahap persiapan beberapa hal yang akan dilakukan antara lain:

- a) Melakukan koordinasi dan perencanaan bersama tim PPM dan khalayak sasaran.
- b) Menyusun jadwal kegiatan kepada mitra dan pembagian tugas dengan tim PPM.
- c) Sosialisasi jadwal kegiatan dengan mitra.
- d) Pengumpulan alat dan bahan yang diperlukan.
- e) Membuat persiapan materi pelatihan.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari pendidikan, pelatihan, praktik dan pendampingan mulai keberhasilan program yang telah ditetapkan. Evaluasi kegiatan PPM ini akan melibatkan mitra, dan pihak LPPM Universitas Bengkulu. Evaluasi akan dilakukan dengan pengamatan langsung dan dengan metode kuesioner. Proses pendampingan dan evaluasi akan terus dilakukan walaupun program PPM telah berakhir dengan cara tetap memantau dan berkomunikasi dengan mitra mengenai perkembangan, laporan dan kendala program. Untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana maka setiap tahapan kegiatan akan dilakukan monitoring. Persoalan pelaksanaan tiap tahapan segera diatasi agar tidak mengganggu tahapan kegiatan selanjutnya. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan di masa akhir kegiatan agar tujuan kegiatan pengabdian benar-benar tercapai dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Secara detail Indikator Ketercapaian dan Organisasi Tim pengusul dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 2 Indikator Ketercapaian

No	Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
1.	Peserta diberikan contoh demonstrasi bagaimana tahapan penggunaan <i>marketplace</i> dari mulai mendaftarkan diri sebagai penjual atau <i>seller</i> dengan mendapatkan ID <i>marketplace</i> yang digunakan.	Peserta Memahami penggunaan <i>marketplace</i>	1. Pemahaman Peserta dapat dilihat pada saat teknik pelatihan ceramah 2. Instrumen Evaluasi Untuk Peserta
2.	Peserta diberikan contoh demonstrasi bagaimana tahapan penggunaan <i>marketplace</i> dari mulai mendaftarkan diri sebagai penjual atau <i>seller</i> dengan mendapatkan ID <i>marketplace</i> yang digunakan.	Peserta mendapatkan ID <i>marketplace</i>	1. Pemahaman Peserta dapat dilihat pada saat teknik tutorial 2. Instrumen Evaluasi Untuk Peserta

3	Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan <i>marketplace</i> dan masalah yang ada.	Peserta berdiskusi dengan TIM	1. Pemahaman Peserta dapat dilihat pada saat teknik tutorial 2. Instrumen Evaluasi Untuk Peserta
4	TIM mengidentifikasi beberapa usaha yang ada di Kota Bengkulu, selanjutnya diberikan kesempatan untuk mempraktikkan dan mulai mendaftarkan diri sebagai penjual atau seller dengan mendapatkan ID <i>marketplace</i> yang digunakan. Untuk mengukur tingkat pengetahuan dasar peserta tentang hal yang terkait dengan <i>marketplace</i> maka narasumber memberikan kesempatan kepada peserta lainnya untuk merespons pertanyaan yang diajukan. Setelah itu narasumber menjelaskan secara komprehensif serta mengeksplorasi kasus-kasus yang dijumpai	Peserta berdiskusi dengan TIM	1. Pemahaman Peserta dapat dilihat pada saat teknik tutorial 3. Instrumen Evaluasi Untuk Peserta

dalam pengelolaan akun di marketplace		
---------------------------------------	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan pada UMKM yang tersebar dikota Bengkulu. Beberapa UMKM yang tim pengabdian kungsi berada di lokasi ini.

Gambar 1

Peta Kota Bengkulu



Sosialisasi dan pendampingan dapat dilaksanakan berhasil terlaksana dengan baik berkat kerjasama antara Tim Pelaksana Dosen Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu dengan mitra. Partisipasi mitra dalam hal ini diantaranya mendaftar dan mengkoordinir peserta yang merupakan pebisnis UMKM, membantu fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses sosialisasi dan pendampingan.

Gambar 2. Beberapa Lokasi Pengabdian





Dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini menggunakan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini. Adapun alat yang digunakan berupa materi yang dibagikan kepada peserta berupa video tutorial, serta fasilitas perangkat-perangkat lainya yang dibutuhkan dalam proses sosialisasi dan pendampingan berlangsung berupa Handphone dan komputer. Pada Sosialisasi yang dilakukan ini disajikan video dan materi yang dapat diakses oleh peserta kegiatan dalam pembuatan ID, cara pendaftaran pada akun marketplace, sehingga peserta kegiatan dapat lebih memahami isi materi yang disampaikan oleh Tim kegiatan pengabdian inibertempat di Kota Bengkulu.

Tahap Kedua dilakukan dengan pembuatan buku tabungan, ATM dan livin merchant, dan QRIS serta sosialisasi cara penggunaannya. Tim pengabdian melalukan sosialisasi langsung cara menggunakan aplikasi LIVIN MERCHANT dan Penggunaan QR code QRIS. Kemudian peserta diminta untuk mempraktekkan secara langsung dan terlibat secara langsung penggunaan aplikasi LIVIN MERCHANT tersebut. Livin' Merchant adalah aplikasi wirausaha yang dapat membantu penjualan. Mulai dari pencatatan penjualan, cek stok produk sampai pencairan uang penjualan, dapat dilakukan pada aplikasi ini.

Gambar 3. Beberapa Lokasi Pengabdian





KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan sangat baik, terutama karena dilakukan dengan metode, penyampaian dan praktik secara langsung yang dinilai efektif dan optimal. Metode ini berhasil menjadi media edukasi serta pembelajaran bagi pelaku UMKM dalam memahami menggunakan media teknologi (*marketplace*). Peserta yang telah mengikuti pengabdian ini merasa bahwa sangat penting mengikuti perubahan zaman yang terjadi dan menjadi motivasi bagi pengelola usaha di Kota Bengkulu, maka disarankan kegiatan ini dapat disosialisasikan dan berkelanjutan serta membuah hasil guna mendukung program pemerintah kota Bengkulu untuk menjadi bagian dari penggerak pertumbuhan dan aktivitas perekonomian. Kegiatan yang telah dilakukan mampu menumbuhkan antusias peserta yang tercermindari keseriusan dalam mengajukan berbagai macam pertanyaan, diskusi, memahami ilustrasi hingga memanfaatkan dan mendaftarkan diri di marketplace dengan tujuan meningkatkan pangsa pasar sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan dan daya saing usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Prodi Magister Akuntansi Universitas Bengkulu yang telah memberikan pendanaan dan kepercayaan dalam mengelola kegiatan pengabdian masyarakat pembinaan 2023. Selain itu kepada pihak mitra Bank Mandiri, Bank BRI dan UMKM kota Bengkulu yang terlibat dalam terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Kompas Gramedia
- Heriyani Reni, dkk. 2020. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Era Digital Melalui Perangkat Lunak Akuntansi Pada SMK Triguna 1956. Ikraith Abdimas. Vol 3 No 3 Bulan November 2020
- Fitriani Yuni. 2021. Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research. STMIKJayakarta. E-ISSN : 2598-8719 p-ISSN : 2598-8700. Vol. 5 No. 2 Mei 2021

- Kresna Riady, D., Soemitra, A., Nawawi, Z. M., Islam, U., & Sumatera Utara, N. (2022). Pertumbuhan Transaksi Financial Technology (Fintech) Di Dalam Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 634-643. <http://journal.yrpioku.com/index.php/mse>
- Rusnawati, Farild, M., & Indriyani, E. (2022). The Fintech E-Payment: The Impact To Financial Behavior. *Laa -Maisyir : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 20-32. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir>

